

Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar PAI Siswa SMPN 8 Palangka Raya

Dewi Pratiwi¹, Nurul Wahdah², Muhammad Redha Anshari³

¹²³ Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

¹ dewi1399.dp@gmail.com, ² nurulwahdah@iain-palangkaraya.ac.id, ³ m.redha@iain-palangkaraya.ac.id

Article received: 7 Juni 2021, Review process: 21 Oktober 2022, Article accepted: 10 Februari 2023, Article published: 10 Februari 2023

Copyright Pratiwi, Wahdah, Anshari

Abstract

Keywords:

Impact, Internet Learning, Inspiration, Learning Results

This examination means to decide the type of the impact of internet learning on the inspiration and learning results of PAI understudies. This exploration has been done from Spring to May 2021. The strategy in this exploration is utilizing the expost facto technique. The testing procedure in this examination was utilizing a relative stratified arbitrary inspecting method. The instrument in this examination utilized a shut poll as a Likert scale and documentation. The information investigation method utilized in this exploration is item second relationship, spearman rank connection, and coefficient of assurance. The consequence of this estimation is the SPSS 25 program. In view of the consequences of the examination, it tends to be reasoned that from the estimation information, it is presumed that: 1) Understudies' internet learning with a normal score of 3,358 is remembered for the high classification. (2) Understudies' inspiration with a normal score of 3,790 is in the high class, (3) Understudies' PAI learning results with a normal score of 84.9 are remembered for the high classification. (4) There is a critical impact between web based learning on understudy inspiration with the coefficient of assurance test score of 11.8%. Thus, Ho is dismissed and Ha is acknowledged (5) There is no impact between web based learning on understudies' PAI learning results. This is clear from the coefficient of assurance that is 0.044%. Thus, Ho is acknowledged and Ha is dismissed.

Abstrak:

Kata Kunci:
Pengaruh, Pembelajaran Daring, Motivasi, Hasil Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi dan hasil belajar PAI siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2021. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode expost facto, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan bentuk skala likert dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini korelasi product moment, korelasi rank spearman, dan koefisien determinasi. Hasil perhitungan ini adalah dengan program SPSS 25 Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari data perhitungan, disimpulkan bahwa: (1) Pembelajaran daring siswa dengan nilai rata-rata dengan nilai 3,358 termasuk kategori tinggi. (2) Motivasi siswa dengan nilai rata-rata dengan nilai 3,790 termasuk kategori tinggi. (3) Hasil belajar PAI siswa dengan nilai rata-rata dengan nilai 84,9 termasuk kategori tinggi. (4) Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap motivasi siswa dengan nilai uji koefisien determinasi yaitu 11,8%. Jadi, Ho ditolak dan Ha diterima (5) Tidak ada pengaruh antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar PAI siswa. Hal ini terbukti dari koefisien determinasi yaitu 0,044%. Jadi, Ho diterima dan Ha ditolak.

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya datang dari pembelajaran formal seperti sekolah dan universitas. Pembelajaran secara formal dan nonformal memiliki peran yang sama yaitu membentuk kepribadian, terutama pada anak atau siswa. Salah satu pendidikan yang paling penting adalah pendidikan agama Islam. Dengan adanya pendidikan agama Islam mampu mendidik siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam yaitu dari sumber kitab suci Al-Qur'an dan Hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan pengalaman yang ada.

Pandemi Covid-19 menyebabkan pembelajaran yang awalnya tatap muka di sekolah menjadi pembelajaran yang dilaksanakan di rumah melalui media whatsapp. Pembelajaran daring telah ada selama beberapa waktu. Banyak yang melihatnya sebagai model pengajaran yang disukai untuk masa depan, karena siswa diberikan lebih banyak fleksibilitas. Jenis pembelajaran ini menjadi sangat diperlukan selama pandemi Covid-19 ketika kontak sosial minimal. Namun, pembelajaran daring memiliki batasan tertentu (Chi Chung Foo, 2021:141).

Senada dengan kondisi yang terjadi pada saat ini, motivasi mampu mempengaruhi tingkat keberhasilan atau kesuksesan siswa dalam proses pembelajaran. Pada umumnya belajar tanpa adanya dorongan atau kemauan dari siswa akan sulit untuk berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, motif, dan minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Motivasi dalam mengajar bukan hanya melengkapi unsur dalam pembelajaran, tetapi juga dapat dijadikan sebagai faktor yang menentukan pembelajaran efektif memotivasi bukan hanya sekedar mendorong atau memerintahkan seseorang untuk melakukan sesuatu, melainkan dapat sebagai sebuah seni yang mampu melibatkan berbagai kemampuan dalam mengenali dan mengelola emosi diri sendiri serta orang lain. Motivasi juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena dengan adanya motivasi mampu membuat siswa untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran (Mujahidin, 2020: 49).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode *expost facto*. Metode *expost facto* merupakan penelitian yang diarahkan untuk melihat peristiwa-peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meminta secara terbalik untuk menemukan unsur-unsur yang dapat menyebabkan peristiwa-peristiwa tersebut (Sugiyono, 2014:7). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pembelajaran yang dilaksanakan secara daring melalui *whatsApp*. Sedangkan, variabel dependen penelitian ini yaitu motivasi dan hasil belajar PAI siswa. Sampel dari penelitian ini sebanyak 198 siswa dengan teknik *probability sampling*. Penelitian ini dilakukan di SMPN 8 Palangka Raya yang dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket berupa kuesioner online yang dibuat menggunakan *google form* dengan skala likert rentang 1-5 dan dokumentasi yang termuat dari hasil belajar PAI dan data sekolahan. Untuk mengetahui kategori aktivitas pembelajaran daring dan motivasi siswa, skor hasil dari angket variabel X dan Y1 akan dianalisis dan diinterpretasikan dengan tolak ukur angket sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tolak Ukur Angket

No.	Skor Angket	Kualitas
1.	4,1- 5,0	Sangat Tinggi
2.	3,1- 4,0	Tinggi
3.	2,1- 3,0	Cukup
4.	1,1- 2,0	Kurang

Selanjutnya kategori hasil belajar . Berikut tabel 2 nilai dan kategori sesuai dengan KKM 75 yaitu:

Tabel 1.2 Ukuran Nilai dan Kategori

Nilai	Kategori	Keterangan
93-100	A	Sangat Baik
84-92	B	Baik
75-83	C	Cukup
<75	D	Kurang

Sumber : Kemendikbud, 2017:14

Teknik analisis data menggunakan rumus mean, analisis angket, uji normalitas, korelasi product moment, korelasi *rank spearman*, dan koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 *for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Pembelajaran daring****Tabel 1.3 Mean pembelajaran daring**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Kategori
P1	198	1.00	5.00	3.0354	1.00948	Tinggi
P2	198	1.00	5.00	3.4596	1.00045	Tinggi
P3	198	1.00	5.00	3.9293	.95856	Tinggi
P4	198	2.00	5.00	3.5253	.77188	Tinggi
P5	198	1.00	5.00	3.6616	.92437	Tinggi
P6	198	1.00	5.00	3.4848	1.02123	Tinggi
P7	198	1.00	5.00	3.7727	.80850	Tinggi
P8	198	1.00	5.00	3.4192	.90741	Tinggi
P9	198	1.00	5.00	3.0202	.98702	Tinggi
P10	198	1.00	5.00	3.3586	1.00137	Tinggi
P11	198	1.00	5.00	2.8333	1.01136	Cukup
P12	198	1.00	5.00	3.4293	.90825	Tinggi
P13	198	1.00	5.00	2.7273	1.08350	Cukup
P14	198	1.00	5.00	3.3485	1.06860	Tinggi
Total				3.3582		Tinggi

Berdasarkan pernyataan tabel 1.3, dapat disimpulkan bahwa nilai mean pembelajaran daring untuk ke 14 item butir pernyataan memiliki nilai rata-rata dengan nilai 3,358 termasuk dalam kategori tinggi.

Motivasi Siswa**Tabel 1.4 Mean Motivasi Siswa**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Kategori
M1	198	2.00	5.00	4.2879	.67060	Sangat Tinggi
M2	198	3.00	5.00	4.2576	.67540	Sangat Tinggi
M3	198	1.00	5.00	3.9394	.77810	Tinggi
M4	198	2.00	5.00	4.2020	.73325	Sangat Tinggi
M5	198	1.00	5.00	3.2929	.76407	Tinggi
M6	198	1.00	5.00	3.4747	.81662	Tinggi
M7	198	1.00	5.00	3.9040	.99025	Tinggi
M8	198	1.00	5.00	2.9091	1.06719	Cukup
M9	198	1.00	5.00	3.5202	.91635	Tinggi
M10	198	1.00	5.00	3.6263	.88514	Tinggi
M11	198	1.00	5.00	3.7273	.81631	Tinggi
M12	198	1.00	5.00	3.5101	.77223	Tinggi
M13	198	1.00	5.00	3.9192	.86296	Tinggi
M14	198	1.00	5.00	3.0909	.87944	Tinggi
M15	198	2.00	5.00	4.1061	.71522	Sangat Tinggi
M16	198	1.00	5.00	4.0707	.86971	Sangat Tinggi
Jumlah				3.7896		Tinggi

Berdasarkan pernyataan tabel 1.4, dapat disimpulkan bahwa nilai mean

motivasi siswa untuk ke 16 item butir pernyataan memiliki nilai mean 3,790 termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil Belajar Siswa

Tabel 1.5 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
IX	70	80.00	94.00	79.9393	25.97722
VIII	65	84.00	89.00	86.8000	1.21450
VII	63	82.00	93.00	88.0317	2.63945

Berdasarkan pernyataan tabel di atas dapat dipahami bahwa secara keseluruhan hasil perhitungan mean hasil belajar PAI siswa dengan nilai 84,9 dengan kategori baik

Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Siswa

Tabel 1.6 Hasil Pengujian Korelasi Product Moment Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi

		Pembelajaran Daring	Motivasi
Pembelajaran Daring korelasi	Pearson	1	.344"
	Sig.(2-tailed)		.000
	N	.344"	198
Motivasi korelasi	Pearson	.344"	1
	Sig.(2-tailed)	.000	198
		198	198

Besarnya hubungan antar pembelajaran daring terhadap motivasi yaitu 0,344 dan nilai sig 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen dan variabel dependen terdapat korelasi yang lemah atau rendah. Selanjutnya untuk mengukur uji pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi menggunakan koefisien determinasi. Adapun hasil perhitungannya yaitu:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,3442 \times 100\% \\
 &= 0,118 \times 100\% \\
 &= 11,8\%
 \end{aligned}$$

Jadi, koefisien determinasi yang telah dilakukan. Pengaruh pembelajaran

daring terhadap motivasi dengan nilai 11,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan kritis antara internet learning dengan inspirasi siswa, hal ini dibuktikan dengan nilai r yang ditentukan lebih menonjol dari r tabel ($0,344 > 0,148$) dan nilai kepentingan ($0,000 < 0,05$). Komitmen keberhasilan dampak pembelajaran internet terhadap inspirasi siswa adalah 11,8%. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dipimpin oleh Rudi Haryadi berjudul "Pengaruh kerangka pembelajaran daring pada inspirasi siswa dan sifat pembelajaran" pada tahun 2020 yang menganggap bahwa ada dampak positif dan kritis antara pembelajaran internet dan inspirasi siswa. Namun, dalam kajian Rudi Haryadi kerangka pembelajaran kurang menarik karena banyaknya kendala yang dihadapi.

Pembelajaran daring adalah program untuk memilah kelas-kelas pembelajaran berbasis web untuk sampai pada pertemuan objektif yang sangat besar dan luas (Bilfaqih, 2015:1). Pada Pada tahap dampak, analisis menduplikasi (2) konsekuensi dari perkiraan hubungan atau hubungan antara dua faktor dengan menggunakan koefisien resep jaminan. Dalam penelitian ini, ada pengaruh antara pembelajaran internet dan inspirasi siswa, namun variabel yang berbeda lebih dominan. Berbagai elemen yang mempengaruhi inspirasi seperti tujuan dan sasaran mahasiswa, kapasitas mahasiswa, kondisi mahasiswa, kondisi ekologi mahasiswa (Kompri, 2016). Besarnya hubungan antar pembelajaran daring terhadap motivasi yaitu 0,344 dan nilai sig 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen dan variabel dependen terdapat korelasi yang lemah atau rendah. Selanjutnya untuk mengukur uji pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi menggunakan koefisien determinasi. Adapun hasil perhitungannya yaitu:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,344^2 \times 100\% \\ &= 0,118 \times 100\% \\ &= 11,8\% \end{aligned}$$

Jadi, koefisien determinasi yang telah dilakukan. Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi dengan nilai 11,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan kritis antara internet learning dengan inspirasi siswa, hal ini dibuktikan dengan nilai r yang ditentukan lebih menonjol dari r tabel ($0,344 > 0,148$) dan nilai kepentingan ($0,000 < 0,05$). Komitmen keberhasilan dampak pembelajaran internet terhadap inspirasi siswa adalah 11,8%. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dipimpin oleh Rudi Haryadi berjudul "Pengaruh kerangka pembelajaran daring pada inspirasi siswa dan sifat pembelajaran" pada tahun 2020 yang menganggap bahwa ada dampak positif dan kritis antara pembelajaran internet dan inspirasi siswa. Namun, dalam kajian Rudi Haryadi kerangka pembelajaran kurang menarik karena banyaknya kendala yang dihadapi.

Pembelajaran daring adalah program untuk memilah kelas-kelas pembelajaran berbasis web untuk sampai pada pertemuan objektif yang sangat besar dan luas (Bilfaqih, 2015:1). Pada Pada tahap dampak, analisis menduplikasi (2) konsekuensi dari perkiraan hubungan atau hubungan antara dua faktor dengan menggunakan koefisien resep jaminan. Dalam penelitian ini, ada pengaruh antara pembelajaran internet dan inspirasi siswa, namun variabel yang berbeda lebih dominan. Berbagai elemen yang mempengaruhi inspirasi seperti tujuan dan sasaran mahasiswa, kapasitas mahasiswa, kondisi mahasiswa, kondisi ekologi mahasiswa (Kompri, 2016).

Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa

Tabel 1.7 Hasil Pengujian Korelasi *Rank Spearman* Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar

			Pembelajaran Daring	Hasil Belajar
Spearman's rho	Pembelajaran Daring	Correlation Coefficient	1.000	-.021
		Sig. (2-tailed)	.	.774
		N	198	198
	Hasil Belajar	Correlation Coefficient	-.021	1.000

	Sig. (2-tailed)	.774	.
	N	198	198

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) dengan nilai 0,774, karena nilai Sig (2 –tailed) > dari 0,05 maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y1. Dari output spss, diperoleh angka koefisien korelasi dengan nilai “-0,021” artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah hubungan yang sangat lemah. Angka koefisien korelasi di atas bernilai negatif, yaitu dengan nilai -0,021 maka hubungan variabelnya yaitu negatif

Selanjutnya untuk mengukur uji pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar menggunakan koefisien determinasi. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= -0,021^2 \times 100\% \\
 &= 0,000441 \times 100\% = 0,044 \%
 \end{aligned}$$

Jadi, Koefisien determinasi yang telah dilakukan. Menemukan hasil bahwa Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi dengan nilai 0,044% dengan kategori tidak ada pengaruhnya

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan tidak relevan antara pembelajaran berbasis web dengan hasil belajar PAI siswa SMPN 8 Palangka Raya, hal ini dibuktikan dengan nilai r yang ditentukan lebih besar dari r tabel ($-0,021 > 0,148$) dan nilai kepentingan ($0,774 > 0,05$). Pengaruh pembelajaran berbasis web terhadap hasil belajar dengan nilai 0,044%. Hal ini unik dalam kaitannya dengan eksplorasi yang diarahkan oleh Sobron berjudul "Dampak pembelajaran internet terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Akibat eksplorasi Sobron menunjukkan bahwa penggunaan internet dengan aplikasi Edmodo, khususnya mata pelajaran IPA, sangat mempengaruhi siswa kelas. Bagaimanapun, dalam penyelidikan ini tidak ada hubungan besar dan tidak ada dampakseluas 0,044%.

Hal ini menyatakan bahwa pembelajaran internet pada hasil pembelajaran PAI tidak berdampak kritis, namun hasil belajar dapat dipengaruhi oleh unsur yang berbeda. Beberapa spesialis di bidang

pengajaran mengusulkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seperti variabel dalam dan luar. Kedua variabel tersebut saling mempengaruhi dalam interaksi individu untuk menentukan sifat hasil belajar (Rusman, 2012:124). Unsur-unsur yang menyertainya mempengaruhi hasil belajar, secara spesifik:

1. Komponen fisiologis, khususnya yang berkaitan dengan keadaan tubuh siswa. Misalnya kesejahteraan, kelemahan, bekerja dan lain-lain.
2. Komponen psikologis, khususnya kondisi psikologis dan mendalam siswa. Beberapa komponen mental dasar yang mempengaruhi siklus belajar adalah wawasan siswa, inspirasi, minat, perspektif, dan bakat.

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, para ahli memberikan hasil sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu: (1) Pembelajaran daring siswa dengan nilai normal

3.358 dikenang untuk klasifikasi tinggi. (2) Motivasi siswa dengan nilai normal 3.790 termasuk kelas tinggi. (3) Hasil belajar PAI siswa dengan nilai normal 84,9 dengan klasifikasi layak. (4) Ada pengaruh antara pembelajaran daring terhadap motivasi siswa. Mengartikan bahwa dalam pengujian hipotesis secara simultan ini yaitu mengatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Terbukti dengan nilai uji koefisien determinasi yaitu 11,8 %.

(5) Tidak ada pengaruh antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar. Mengartikan bahwa dalam pengujian hipotesis secara simultan ini yaitu mengatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Terbukti dengan nilai uji koefisien determinasi yaitu 0,044%.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilfaqih, Q. (2015). Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan. DeePublish.
- Chi Chung Foo, dkk. (2021). A comparative study regarding distance learning and the conventional face-to-face approach conducted problem-based learning tutorial during the covid-19 pandemic. BMC Medical Education, 1–6.
- Kompri. (2016). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. PT Rosda Karya.
- Mujahidin, S. (2020). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Peserta Didik SMP Negeri 6 Kota Parepare. 4, 49–57.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.